

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara maritim terbesar didunia dengan 18.000 pulau dan diantaranya terdapat 5 pulau besar dimana sebagian besar masyarakat Indonesia hidup, yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Irian. Indonesia memiliki jumlah penduduk terpadat nomor 4 didunia setelah China, India, dan Amerika dengan  $\pm 250$  juta populasi jiwa. Karena Indonesia merupakan Negara kepulauan, maka terciptalah beragam suku dan budaya. Indonesia juga merupakan Negara berkembang yang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan, terutama perbaikan ekonomi. Cukup banyak investasi asing yang datang dan meramaikan kegiatan ekonomi di Indonesia, termasuk juga Jepang. Jepang sendiri adalah negara yang sebagian besar pendapatannya berasal dari kegiatan korporasi dan industri sejak reformasi Meiji (1868-1912). Kegiatan industri Jepang tidak hanya berjalan di dalam negara, tetapi juga hingga seluruh dunia, termasuk Indonesia. Banyak produk-produk dari Jepang yang menghiasi pasar ekonomi Indonesia mulai dari makanan, barang elektronik hingga kendaraan bermotor. Karena itulah banyak pendatang dari Jepang yang kemudian datang ke Indonesia untuk melakukan kegiatan ekonomi. Namun bagaimana pandangan orang Jepang terhadap Indonesia? Topik yang akan dibahas oleh penulis adalah persepsi, tepatnya bagaimana persepsi masyarakat Jepang tentang infrastruktur dan sosial budaya di Indonesia.

Persepsi adalah suatu istilah dalam psikologi yang digunakan untuk menjelaskan situasi dimana individu menerima rangsangan dari objek yang kemudian di proses secara kognitif sehingga menghasilkan makna, atau dengan kata lain persepsi adalah makna yang diberikan individu setelah mendapat

rangsangan-rangsangan dari objek yang ada di sekitar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan “Indonesia” sebagai objek persepsi.

## 1.2 Pokok permasalahan

Pokok permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan pendahuluan yang telah dikemukakan oleh penulis adalah:

1. Bagaimana persepsi responden, yakni orang Jepang yang telah atau pernah tinggal di Indonesia selama lebih dari 1 tahun mengenai Indonesia setelah kedatangan mereka?
2. Adakah perubahan persepsi responden yang terjadi setelah tinggal di Indonesia?
3. Apa faktor yang menyebabkan perubahan persepsi?

## 1.3 Ruang lingkup permasalahan

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan sehingga penelitian ini tidak meluas dan analisis akan lebih terarah. Objek penelitian akan terfokus kepada

1. Kehidupan sosial-budaya masyarakat, khususnya tentang budaya jam karet dan stereotip masyarakat Indonesia, dan juga infrastruktur Indonesia dimata masyarakat Jepang
2. Infrastruktur dan stereotip masyarakat Indonesia dibatasi peneliti hanya di kota Semarang, Jawa Tengah.

## 1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjabarkan bagaimana persepsi masyarakat Jepang terhadap infrastruktur dan stereotip masyarakat Indonesia berdasarkan data yang dikumpulkan. Manfaat yang dapat diperoleh adalah menambah pengetahuan pembaca mengenai persepsi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses persepsi yang dapat terjadi pada masyarakat Jepang.